

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF,
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ARGOPURO PANTI JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Ulil Laili Istiqomah
NIM. T20171009
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF,
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ARGOPURO PANTI JEMBER**


SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ulil Laili Istiqomah
NIM : T20171009

Disetujui Pembimbing:


Dr. H. Mursalim. M.Ag
NIP. 19700361998031002


**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF,
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ARGOPURO PANTI JEMBER**

SKRIPSI

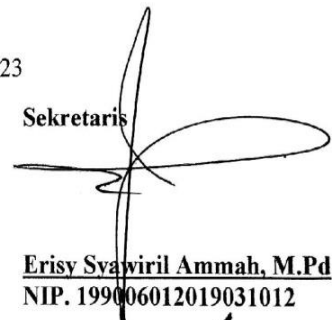
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juli 2023

Ketua


Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag
NIP. 196405051990031005

Sekretaris


Erisy Swawiril Ammah, M.Pd
NIP. 199006012019031012

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
2. Dr. H. Mursalim, M.Ag


()

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511199032001



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: serulah wahai (manusia) kepada jalam Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl:125).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Yasmina* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2007), 281

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya. Karena telah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Dimana selalu memberi semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya ini kupersembahkan:

1. Ayahanda tercinta Kuswadi dan Ibunda tercinta Rohimah yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis agar menjadi orang yang lebih baik dalam setiap langkahnya. Apa yang penulis dapat belum mampu membayar semua jasa, perjuangan dan kasih sayang kalian. Terimakasih untuk semua support dan semangat ayah dan ibu sehingga penulis bisa sampai tahap ini.
2. Untuk kakakku tercinta Elok Wahyuningsih dan adikku tercinta Ilham Alfarizi terimakasih sudah selalu mendukung apapun yang penulis lakukan yang terpenting adalah yang terbaik untuk penulis. Dan tak lupa untuk keponakan tercinta Sultan Zakariya Al-Basyir selalu memberikan semangat untuk tante

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah S.W.T, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat Islam yang telah diberikan oleh Allah S.W.T sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember”* ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad S.A.W beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh umat manusia di penjuru dunia.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan pendidikan dengan baik bagi penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam proses perkuliahan.

5. Dr. H. Mursalim. M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, ikhlas, dan telaten dalam meluangkan waktu, tenaga, demi membimbing dan memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah S.W.T melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian dan hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi peneliti dan bagi masyarakat umumnya. Oleh karena itu, sekiranya kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak sangat peneliti harapkan.

Jember, Juli 2023

Ulil Laili Istiqomah
NIM. T20171009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ulil Laili Istiqomah, 2023: *Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember*

Kata Kunci: Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMA Argopuro Panti Jember

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan sistem lingkungan belajar pendidikan agama islam yang memberi peluang kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif, baik fisik, intelektual maupun emosional mengembangkan kreatifitas, menyenangkan dan menggairahkan belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara optimal.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember? 3) Bagaimana evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember, 2) mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember, 3) mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan di penelitian yaitu menggunakan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI dan BP di SMA Argopuro Panti Jember yaitu menyusun dan mempersiapkan RPP dan menentukan sumber dan media pembelajaran 2) Pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI dan BP di SMA Argopuro Panti Jember yaitu Pembelajaran diawali dengan doa guru mengulang materi kemarin yang disampaikan dan memberi beberapa pertanyaan kepada siswi, Guru membagi resume kelompok siswa dan mempresentasikan hasil resume materi yang diajarkan hari ini, dan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi hari ini, Diakhiri dengan membaca doa setelah belajar dan doa akhir majlis. 3) Evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI dan BP di SMA Argopuro Panti Jember yaitu mengadakan ulangan, menilai sikap aktif waktu pembelajaran.

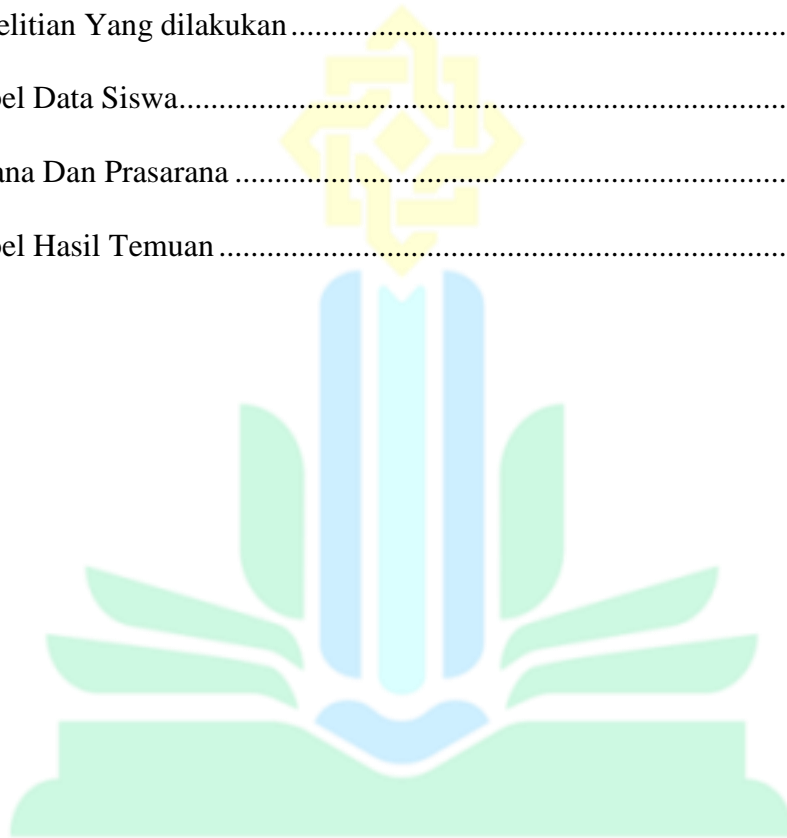
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39

B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis data	43
F. Keabsahan data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian dan Analisis Data	54
C. Pembahasan Temuan	68
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	
4. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Pedoman Wawancara	
7. RPP PAI Kelas XI SMA Diponegoro	
8. Silabus PAI Kelas XI SMA Diponegoro	
9. Program Tahunan PAI Kelas XI	
10. Program Semester PAI Kelas XI	
11. Buku pendidikan agama islam dan budi pekerti	
12. Dokumentasi	
13. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

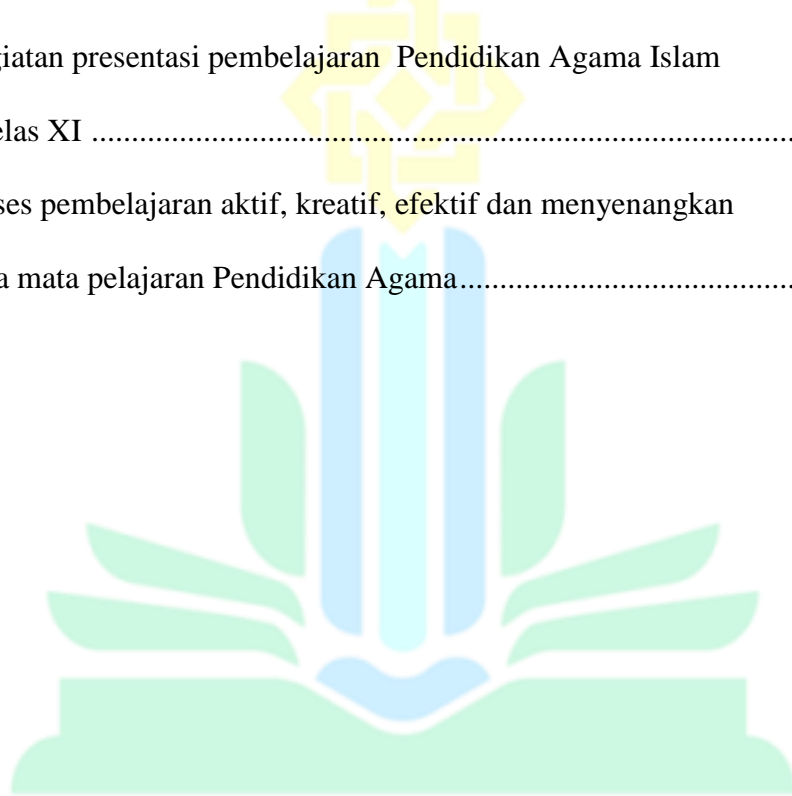
No.	Uraian	Hal
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Yang dilakukan.....	19
4.1	Tabel Data Siswa.....	53
4.2	Sarana Dan Prasarana	53
4.3	Tabel Hasil Temuan	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.1	Kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan Pendidikan Agama Islam dikelas XI	60
4.2	Kegiatan presentasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XI	63
4.3	Proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi slide, film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.¹

Sebagaimana dicantumkan didalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 19 Ayat 1 menyatakan bahwa: proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²

Di SMA Argopuro merupakan lembaga yang menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran

¹ Hamalik Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hlm 57

² Sekretariat Negara RI, UU No 20 Th 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar (Bandung: CITRA UMBARA, 2017) Hal 72

pendidikan agama islam. Disekolah ini tidak hanya menggunakan metode ceramah saja melainkan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Guru menyampaikan mata pelajaran pendidikan agama islam dengan kreatif sehingga siswa tidak akan mudah bosan ketika menerima materi. Adapun keunikan dari penelitian ini yaitu siswa dapat mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam dengan mudah karena adanya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Siswa juga dapat menanyakan secara langsung kepada gurunya beberapa materi yang kurang dipahami oleh beberapa siswa dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

Tingginya aktivitas anak terlihat dari anak memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, anak berani untuk maju kedepan seketika guru menyuruh si anak kedepan. Kondisi seperti inilah maka perlu adanya suatu penelitian dalam proses belajar mengajar di SMA Argopuro Panti Jember agar anak memiliki partisipasi yang tinggi untuk belajar sehingga seluruh anak dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cara yang lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Dengan model tersebut dirangcang dengan beberapa tahapan pembelajaran secara sistematis dengan tujuan yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan kemandirian serta rasa percaya diri, agar bahan yang diajarkan kepada anak selesai dengan waktu yang ditentukan. Maka model pembelajaran ini dapat diaplikasikan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) sebagai pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajara, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan.

Efek menyenangkan ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri peserta didik. Peserta didik akan mampu mempertahankan stimulus dalam waktu yang lama, sehingga mampu mengulangi atau mengingatapa yang mereka peroleh dalam pembelajaran tanpa mengalami hambatan apapun.³

Pembelajaran PAKEM adalah salah satu upaya untuk menciptakan sistem lingkungan belajar pendidikan agama islam yang memberi peluang kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif, baik fisik, intelektual maupun emosional mengembangkan kreatifitas, menyenangkan dan menggairahkan belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara optimal.

Diantara tantangan pendidikan islam yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan metode. Dalam proses pendidikan islam metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan islam. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh peserta didik, walaupun sebenarnya materi yang disampaikan

³ Rusman , *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2014) 132

sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya, materi yang cukup menarik karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat dicerna oleh peserta didik.

Karenanya, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal. Beberapa ayat yang berkaitan langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran diantaranya, surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: serulah wahai (manusia) kepada jalam Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl:125).⁴

Dari dasar diatas, proses belajar dan mengajar merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh siswa dan guru. Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari yaitu pendidikan agama islam. Suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati sampai mengimani, serta bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalamannya. Pendidikan agama islam bertujuan agar siswanya mampu memahami, menghayati dan mengimani, serta mampu mengamalkan ajaran islam agar siswa mampu

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Yasmina* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2007), 281

menjadi muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia kepada Allah SWT.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan awal dilapangan, proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebelum diterapkannya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan secara konvensional yakni menggunakan metode ceramah dan hal ini diperkuat oleh guru pengampu materi pendidikan agama islam di SMA Argopuro Panti Jember.⁶

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya sebatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi guru harus membimbing dan mengarahkan anak didik dengan mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan kepribadian siswa dan diharapkan guru mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan (gejala kesulitan belajar) dengan berusaha mengetahui faktor yang menghambat proses belajar mengajar mereka misalkan kesulitan belajar yang terjadi di SMA Argopuro, baik itu penggunaan metode pengajaran seorang guru atau penghambat lainnya.

Oleh sebab itu, PAKEM merupakan inovasi pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai sentral pendidikan. Dengan metode ini siswa akan sadar akan potensinya, berusaha untuk menggali serta mengembangkan semaksimal mungkin potensi tersebut. Melihat orientasinya yang besar tersebut, PAKEM menjadi instrument yang paling efektif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

⁵ Dahwadin. S.Sy. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019), 7-9

⁶ Luthfan Basyiruddi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 maret 2022

Metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan diterapkan dan dirasa sangat kondusif bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswinya masih individual, kerjasama antar siswa dalam belajar masih kurang sehingga perlu ditumbuhkan sikap kerja sama antar kelompok siswa karena dalam belajar kelompok jika ada seorang siswa yang belum memahami materi, maka teman sekelompoknya bertanggung jawab untuk menjelaskannya.

Penulis meneliti sekolah SMA Argopuro Panti Jember sebagai objek penelitian, karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran aktif dalam memperoleh pengetahuannya. Dan di sekolah SMA Argopuro Panti Jember pengembangan kemampuan berfikir kritis dan kreatif sudah ditanamkan pada peserta didik, peserta didik tidak lagi canggung untuk mempertanyakan dan mengungkapkan gagasan. Disamping di SMA Argopuro Panti Jember mengutamakan hubungan kebersamaan dan kekeluargaan antara pengelola, guru, wali serta masyarakat dalam merancang bangun sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.

Keunikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah permasalahan dengan latar belakang diatas dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Pantj Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Pantj Jember?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Pantj Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Pantj Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Pantj Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Pantj Jember

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi dunia pendidikan pada umumnya, terlebih bagi perkembangan atau penguatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan oleh guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi institusi, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan bagi pelajaran.

- d. Bagi guru, penelitian ini dapat memotivasi guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memiliki moral yang lebih baik kedepannya.

E. Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yaitu pembelajaran yang dirancang bagaimana caranya kita menciptakan suasana belajar menjadi aktif, dan mengembangkan kreatifitas agar suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak jnuh sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu upaya yang dilakukan oleh setiap pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan yang dimana tentang membelajarkan peserta didik untuk menjadikan pribadi yang baik sesuai dengan ajaran agama islam sendiri. Agar peserta didik dapat memiliki pedoman atau landasan islam dalam menghadapi masa depannya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berfungsi untuk memudahkan dan memberikan pemahaman kepada peneliti ketika sedang menyusun rangka sebuah penelitian, yang selanjutnya peneliti akan menguraikan beberapa bab dalam penelitiannya. Adapun sistematika pembahasan dalam suatu penelitian yaitu:

Bab satu berisi tentang pendahuluan, dimana dalam bab ini terdapat dasar-dasar penelitian yang biasanya terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan itu sendiri.

Bab kedua ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Di dalam penelitian terdahulu biasanya peneliti membahas seputar tentang penelitian yang dilakukan oleh orang lain namun serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dan di dalam kajian teori biasanya berisikan tentang teori yang akan dijadikan landasan dasar dalam melakukan sebuah penelitian sehingga dapat sesuai dengan isi dari fokus penelitian.

Bab ketiga berisi tentang bagian bab yang menjelaskan adanya metode penelitian, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi tempat penelitian, subyek yang akan dicantumkan di dalam sebuah penelitian, bagaimana teknik yang baik dalam mengumpulkan sebuah data, menganalisis sebuah data dalam penelitian, keabsahan data, serta bagaimana tahap-tahap yang harus dilakukan oleh peneliti ketika sedang melaksanakan penelitian.

Bab ke empat berisi tentang penyajian data dan dapat menganalisis beberapa data yang berisi gambar dalam suatu obyek penelitian, menyajikan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan menganalisisnya, serta menemukan beberapa pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab terakhir membahas tentang bagian penutup yang berisikan inti dari suatu kesimpulan juga saran-saran peneliti untuk subyek yang diteliti.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisikan matrik penelitian, pedoman bagaimana membuat dan menganalisis penelitian dengan baik dan benar, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian dari tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti, surat izin penelitian dari peneliti untuk disampaikan kepada subyek yang akan diteliti, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata peneliti yang dicantumkan dalam suatu penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti memaparkan berbagai hasil penelitian dari peneliti terdahulu dengan penelitian yang hendak dilaksanakan, sehingga peneliti yang akan melaksanakan penelitian bisa juga membuat ringkasannya, baik itu penelitian yang sifatnya sudah dipublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi dan lain lain.

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Mohammad Khoirul Anam (2020) berjudul “Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Masa Pandemi COVID 19 di MA Darul Hikmah Tulungagung”.⁷

Hasil penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran (PAKEM) di era pandemic covid-19 berjalan dengan lancar walau terkadang ada sebagian dari siswa yang mengalami gangguan koneksi dikarenakan mungkin didaerahnya tersebut sulit jangkauan internet dan memang kalau penerapan pembelajaran daring kurang bisa lebih maksimal dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Problematika model pembelajaran PAKEM pada masa pandemic covid-19 diantaranya adalah dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan siswa, dampingan orang tua, kestabilan jaringan internet dan lingkungan sekitar.

⁷ Mohammad Khoirul Anam, “*Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Masa Pandemi COVID 19 di MA Darul Hikmah Tulungagung*” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2020)

2. Skripsi oleh Ahlak (2018), berjudul “Penerapan Model Pembelajaran PAKEM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik SMPN Satu Atap Terasa Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”.⁸

Hasil penelitian ini adalah prestasi belajar belajar peserta didik di SMPN Satu Atap Terasa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan model pembelajaran PAKEM berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 68,57%. Prestasi belajar peserta didik di SMPN Satu Atap Terasa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan model pembelajaran PAKEM, mengalami peningkatan dengan prestasi peserta didik berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 71,43%. Penerapan model pembelajaran PAKEM efektif meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMPN Satu Atap Terasa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai signifikan yang ditetapkan 0,050,000, hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara yang diajar menggunakan model PAKEM dengan yang tidak diajar menggunakan model PAKEM sehingga dapat disimpulkan bahwa model PAKEM efektif digunakan.

3. Skripsi oleh Desi Prastika (2018), berjudul “Implementasi Model PAKEM dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah D.Tegal Rejo Kec. Tugu Mulyo Kab. Musi Rawas”.⁹

⁸ Ahlak, “Penerapan Model Pembelajaran PAKEM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik SMPN Satu Atap Terasa Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018)

⁹ Desi Prastika, “Implementasi Model PAKEM dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah D.Tegal Rejo Kec. Tugu Mulyo Kab. Musi Rawas” (Skripsi, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, 2018)

Hasil penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di MTs Tegalsrejo dalam proses pembelajaran siswa di MTs Tegalsrejo banyak memiliki hasrat keinginan untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Siswa juga sangat terdorong dan merasa butuh ilmu pengetahuan dari guru. Siswa juga memiliki motivasi seperti memiliki harapan dan cita-cita adapun cita-cita seperti keinginan menjadi dokter, polisi, tentara dan lain-lain. Penerapan PAKEM di MTs Muhammadiyah D. Tegalsrejo guru MTs Tegalsrejo juga menjadikan siswa sebagai subjek dalam belajar. Sehingga setiap kegiatan pembelajaran siswa yang menjadi pemeran utama secara bersama-sama dan guru hanya membimbing siswa dan mengarahkannya. Faktor pendukung guru dalam melaksanakan PAKEM di MTs Tegalsrejo adanya kerja sama antara guru, adanya kerjasama guru dan kepala sekolah, adanya kerjasama guru dan pegawai serta kerjasama dengan siswa itu sendiri. Faktor penghambat guru dalam melaksanakan PAKEM di MTs Tegalsrejo adalah kurangnya buku tentang motivasi belajar.

4. Skripsi oleh Adam Prasetya Espe (2020), berjudul “ Implementasi Pembelajaran Berbasis PAKEM pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SD Gugus Larasati Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang”.¹⁰

Hasil penelitian ini adalah keseluruhan SD yang diteliti, dalam melaksanakan pembelajaran berbasis PAKEM memperoleh kriteria baik.

SDN Kembang Arum 01 memperoleh 72,91%, SDN Manyaran 02

¹⁰ Adam Prasetya Espe, “ Implementasi Pembelajaran Berbasis PAKEM pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SD Gugus Larasati Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020)

memperoleh 71,87%, SDN Kembang Arum 03 memperoleh 69,79%, SD IT Bina Amal 02 memperoleh 70,83%, SD Darus Salam memperoleh 54,16%. Adapun kendala yang dialami guru dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis PAKEM diantaranya berkaitan dengan adanya beberapa siswa yang masih pasif, keterbatasan waktu, biaya, serta sarana prasarana yang terbatas. Sedangkan keunggulan dalam mengimplementasikan PAKEM yaitu siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak merasa jenuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

5. Skripsi oleh Helmi Wijayanti (2019), berjudul “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone”.¹¹

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone dilakukan dua siklus yaitu siklus satu dan siklus dua dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi yang mendorong minat belajar peserta didik agar peserta didik semangat, senang dan aktif dalam belajar. Terdapat peningkatan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran

¹¹ Helmi Wijaya, “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone” (Skripsi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2019)

akidah akhlak dikelas XI IPA 1 MAN 4 Kab. Bone ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik yang telah diisi pada siklus satu dan siklus dua.

Adapun persamaan dan perbedaan dari ketiga kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan kali ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mohammad Khoirul Anam/2020	Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Masa Pandemi COVID 19 di MA Darul Hikmah Tulungagung	Sama-sama membahas tentang pembelajaran aktif, kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian terdahulu berfokus pada problematika pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam pada masa COVID 19. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2	Ahlak/2018	Penerapan Model Pembelajaran PAKEM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik SMPN Satu Atap Terasa Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	sama sama membahas tentang pembelajaran PAKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian terdahulu berfokus pada prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik dalam proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran

				pendidikan agama islam.
3	Desi Prastika/2018	Implementasi Model PAKEM dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah D.Tegal Rejo Kec. Tugu Mulyo Kab. Musi Rawas	sama-sama membahas tentang pembelajaran aktif,kreatif, efektif dan menyenangkan	Penelitian terdahulu berfokus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
4	Adam Prasetya Espe/2020	Implementasi Pembelajaran Berbasis PAKEM pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SD Gugus Larasati Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang	Sama-sama membahas pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	Penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran berbasis PAKEM pada mata pelajaran PPKN. Sedangkan penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
5	Helmi Wijayanti/2019	Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone	sama sama membahas tentang pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran aktif,kreatif,efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam

B. Kajian Teori

1. Implementasi Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah catatan-catatan dari hasil pemikiran awal seorang guru sebelum mengelola proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Menurut Yowelna Tarumasely perencanaan pembelajaran adalah rancangan proses analisi kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran yang dibuat guru untuk menyajikan satu topik materi kepada siswa berdasarkan pada komponen pembelajaran (materi, media, metode, strategi, sumber, dan lingkungan) dalam waktu kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹².

Adapun unsur-unsur pembelajaran perencanaan pembelajaran tersebut harus mengacu pada silabus yang ada dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Berdasarkan kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan sub materi pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan didalam silabus.

¹² Yowelna Tarumasely, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*, (Ambon:Academia Publication,2021) 10

- 2) Digunakan sebagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecapan hidup sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari (pendekatan kontekstual)
- 3) Digunakan metode dan media yang sesuai yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung
- 4) Penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem-sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

Perencanaan pembelajaran berperan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran hendaknya bersifat luwes dan memberikan kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikan dengan respon siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.

Perencanaan yang dilakukan secara sistematis atau dilandasi dengan pendekatan sistem akan memberikan dua keuntungan besar seperti:

- a) Sebagai satu alat untuk menganalisis, mengidentifikasi dan memecahkan masalah sesuai yang diinginkan
- b) Memiliki daya ramal dan kontrol yang baik karena didukung dengan langkah-langkah:

- (1) Perumusan kebutuhan secara spesifik dan nyata

- (2) Penggunaan logika, proses setapak demi setapak untuk menuju perubahan yang diharapkan
- (3) Perhatian dan penentuan salah satu diantara berbagai pendekatan yang lebih sesuai
- (4) Penetapan mekanisme feedback yang memberi informasi tentang kemajuan, habatan serta perubahan yang diperlukan
- (5) Penggunaan istilah dan langkah yang jelas, mudah dikomunikasikan dan dipahami orang lain¹³.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran proses yang diatur dengan sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan pokok yang dilakukan guru dalam mengajar Pada tahap mengajar (pelaksanaan pembelajaran) tentunya terkait dengan metode dan teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian pembelajaran, penilaian harus ditunjukkan untuk mengetahui tercapai tidaknya standar dan indikator yang telah ditetapkan penilaian dapat dilakukan terhadap program, proses dan

¹³ <http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR. PEND. TEKNIK ARSITEKTUR/196609301997032-SRI HANDAYANI/BahanAjarPerencanaanPemb BUKUAJAR.pdf>

hasil belajar. Penilaian program bertujuan untuk menilai efektivitas program yang di laksanakan, penilaian proses bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, sedangkan penilaian hasil bertujuan. untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi karakter peserta didik.

Selain harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran seorang guru dituntut harus mempunyai kemampuan untuk menilai dan mengevaluasi keberhasilan pembelajaran. Ada yang beranggapan, bahwa penilaian hanya suatu bagian kecil dalam proses pembelajaran, yang menyatakan bahwa penilaian sama artinya dengan pemberian angka atas prestasi belajar siswa. Padahal makna penilaian sangat luas dan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya mengetahui hasil pembelajaran.

2. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

a. Pengertian pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)

adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja.

Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar,

termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.¹⁴

PAKEM merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (learning by doing). Dalam PAKEM, guru menggunakan berbagai sumber belajar. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, guru perlu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran sampai pada penilaian.

1) Aktif

Hakekat belajar Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data dan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.¹⁵

¹⁴ Jamal Ma'ruf Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM, (Jogjakarta: Diva Press, 2014) 59

¹⁵ Suparlan, PAKEM Pembelajaran aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. (Bandung: PT Genesindo, 2019) 70

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetisinya. Lebih dari itu, pembelajaran aktif memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

2) Kreatif

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran dan pemecahan masalah.

3) Efektif

Pembelajaran efektif menuntut keterlibatan siswa secara aktif, karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Siswa harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Dalam pelaksanaannya, hal ini memerlukan

¹⁶ Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. (Depok: PT Rajagrafinda Persada, 2018) 324

proses pertukaran pikiran, diskusi dan perdebatan dalam rangka pencapaian pemahaman yang sama terhadap materi standar yang harus dikuasai siswa.¹⁷

4) Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memosisikan diri sebagai mitra belajar siswa, bahkan dalam hal tertentu tidak menutup kemungkinan guru belajar dari siswanya. Dalam hal ini perlu diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban, baik guru maupun siswa dalam melakukan pembelajaran. Suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga memusatkan perhatiannya penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi.

b. Landasan hukum PAKEM

1) UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003

a) Pasal 4

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

b) Pasal 40

Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.

¹⁷ Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018) 235

2) PP No. 19 Tahun 2005, pasal 19

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁸

c. Sejarah PAKEM

Sejauh ini belum ditemukan catatan atau informasi yang telah menjelaskan tentang sejarah penggunaan akronim PAKEM sebagai satu model pembelajaran.

Dengan bantuan USAIDS, dalam berbagai kegiatan diklatnya, program MBE (Managing Basic Education) selalu mengaitkan antara PAKEM dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dan PSM (Peran Serta Masyarakat). Ketiganya dipandang sebagai tiga unsur dalam satu kesatuan (three in one) program MBE. Untuk mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran disekolah, ketiga unsur ini akan saling mempengaruhi dan saling mendukung.¹⁹

PAKEM merupakan desain model pembelajaran yang diwujudkan oleh UNESCO dan UNICEF untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan adalah: Wujud

¹⁸ Jamal Ma'ruf Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM, (Jogjakarta: Diva Press, 2014) 91

¹⁹ Suparlan, PAKEM Pembelajaran aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. (Bandung: PT Genesindo, 2019) 72

dari salah satu hasil kerjasama antara UNESCO dan UNICEF dengan dukungan pemerintah Indonesia, khususnya Departemen Pendidikan Nasional yang melaksanakan satu kegiatan rintisan yang disebut menuju masyarakat peduli pendidikan anak dengan meningkatkan mutu pendidikan dasar melalui manajemen berbasis sekolah dan peran serta masyarakat. Kegiatan ini berlandaskan pada asumsi bahwa sekolah akan meningkatkan mutunya jika kepala sekolah, guru dan masyarakat diberikan kewenangan yang cukup besar untuk mengelola pendidikan ditingkat sekolah. Pengelolaan itu menyangkut proses pembelajaran, manajemen sekolah dan peran serta masyarakat dalam pendidikan.²⁰

Perjalanan sejarah perubahan model pembelajaran di Indonesia, mulai dari D4, melalui CBSA dan kini telah gencar disosialisasikan model pembelajaran PAKEM.

Sejak Tahun 2007, munculah istilah PAKEM Sebagai pengembangan dari PAKEM di Tahun 2003. Kilas balik PAKEM ini dapat dilacak dan dideskripsikan secara singkat. Sejak diberlakukannya Undang- Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, telah diterbitkan Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan.

Dalam Permendiknas tersebut diatur pelaksanaan sertifikasi guru melalui penilaian portofolio dengan sepuluh komponen yang

²⁰ Supriono, Manajemene Berbasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Melalui Pemberdayaan Masyarakat Otonomi Sekolah dan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Menyenangkan (PAKEM), (Mojokerto: Rintisan di Mojokerto SIC, 2001) 2

bertujuan mengukur empat kompetensi pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Bagi guru yang lulus penilaian portofolio, memperoleh sertifikat pendidik dan dinyatakan sebagai guru professional. Sebaliknya bagi guru yang belum lulus diwajibkan mengikuti kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru atau dikenal dengan singkatan PLPG. Dalam buku rambu penyelenggaraan PLPG yang berlaku secara nasional, salah satu materi pokok yang harus adalah materi PAKEM.²¹

d. Prinsip PAKEM

Dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan ada empat komponen atau prinsip yang dapat diidentifikasi, yaitu²²:

1) Mengalami

Dalam hal mengalami, siswa belajar banyak melalui berbuat dan pengalaman langsung dengan mengaktifkan banyak indra. Beberapa contoh dari prinsip mengalami ini adalah melakukan pengamatan, percobaan, penyelidikan, wawancara dan penggunaan alat peraga.

2) Interaksi

Interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru perlu untuk selalu dijaga agar mempermudah dalam membangun makna. Dengan interaksi, pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, kesalahan makna berpeluang terkoreksi, makna

²¹ SM Imail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM, (Semarang: Rasail, 2008) 40-42

²² Jamal Ma'ruf Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM, (Jogjakarta: Diva Press, 2014) 123-125

yang terbangun semakin mantap, dan kualitas hasil belajar meningkat.

3) Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai cara menyampaikan apa yang kita ketahui. Interaksi saja belum cukup jika tidak dilengkapi dengan komunikasi yang baik, karena interaksi akan lebih bermakna jika interaksi itu komunikatif. Makna yang terkomunikasikan kepada orang lain secara terbuka memungkinkan untuk mendapat tanggapan.

4) Refleksi

Refleksi berarti memikirkan kembali apa yang diperbuat/dipikirkan. Melalui refleksi kita dapat mengetahui efektivitas pembelajaran yang sudah berlangsung. Refleksi dapat memberikan peluang untuk memunculkan gagasan baru yang bermanfaat dalam perbaikan makna hasil pembelajaran. Dengan refleksi, kesalahan dapat dihindari sehingga tidak terulang lagi.

5) Peran guru dan siswa dalam PAKEM

Dalam PAKEM, aktor utamanya adalah guru dan siswa. Keduanya ada dalam interaksi yang dinamis dan kontekstual. Kalau keduanya pasif dan tidak kreatif, maka PAKEM tidak dapat berjalan sesuai dengan koridornya.

Gambaran tentang peran guru dan siswa adalah sebagai berikut:

a) Pembelajaran aktif

(1) Guru aktif:

- (a) Memantau kegiatan belajar siswa
- (b) Memberi umpan balik
- (c) Mengajukan pertanyaan yang menantang
- (d) Mempertanyakan gagasan siswa

(2) Siswa aktif:

Membangun konsep bertanya, terlibat dan berpartisipasi

(3) Pembelajaran kreatif

b) Guru kreatif:

- (1) Mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam
- (2) Mengelola kelas dan sumber belajar
- (3) Merencanakan proses dan hasil belajar

c) Siswa kreatif:

- (1) Membuat/merancang sesuatu
- (2) Menulis/mengarang

d) Pembelajaran efektif

- (1) Guru mencapai tujuan pembelajaran
- (2) Siswa mencapai kompetensi yang diharapkan

e) Pembelajaran menyenangkan

(1) Siswa senang karena:

- (a) Kegiatannya menarik, menantang dan meningkatkan motivasi

- (b) Mendapat pengalaman secara langsung
 - (c) Tidak membuat siswa takut
- (2) Guru senang karena mampu mengondisikan anak agar mampu:
- (a) Berani mencoba/berbuat
 - (b) Berani bertanya
 - (c) Berani memberikan gagasan atau pendapat
- f) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu pengajar dapat merevisi sistem pembelajaran

secara sistematis sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Ada 7 aspek terjadinya keaktifan siswa²³:

- (1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- (2) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.

²³ Martinis Yamin, Kiat Membelajarkan Siswa, (Ciputat: GP Press Group) 77

- (3) Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.
 - (4) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
 - (5) Pembelajaran waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan dengan pembelajaran.
- g) Pembelajaran kreatif

Pembelajaran kreatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Pembelajaran kreatif menghendaki guru harus kreatif dan siswa dapat mengembangkan kekreatifannya.

- h) Pembelajaran efektif

Ada lima indikator pembelajaran efektif yaitu²⁴:

- (1) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Pada kegiatan ini, guru menerangkan alasan-alasan mengapa pokok pembahasan tersebut perlu dibicarakan dan kaitannya dengan materi yang telah dijelaskan, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tepat, memotivasi peserta didik belajar dan menjelaskan manfaat yang diperoleh peserta didik secara kontekstual.

²⁴ Bistari Basumi Yusuf."Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif". Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan.Vol.1 No.2,2018,16

(2) Proses komunikatif

Pembelajaran komunikatif adalah sistem pembelajaran yang menekankan pada aspek komunikasi, interaksi dan mengembangkan kompetensi kebahasaan serta keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, menulis, berbicara) sebagai tujuan pembelajaran bahasa dan mengakui bahwa ada kaitannya dengan kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Respon peserta didik

Selaku pengajar dapat menciptakan kesan yang menarik untuk sebagian besar peserta didik, sehingga dapat memberikan respon yang positif. Sikap positif terhadap peserta didik dapat dicerminkan dalam beberapa cara yaitu:

(a) Guru memberi bantuan jika peserta didiknya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan

(b) Guru mendorong para peserta didiknya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat

(c) Guru dapat dihubungi oleh peserta didiknya diluar jam pelajaran

(d) Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya

(e) Aktivitas belajar

Aktivitas belajar yang dimaksudkan disini adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pengajar dan peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara memanfaatkan panca indera, mental dan intelektual.

(a) Hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik secara dominan dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri, seperti bakat, intelektual dan kesiapan. Faktor ekstern yaitu faktor dari luar peserta didik seperti pengajar, lingkungan, fasilitas, materi ajar dan pengkondisian pembelajaran. Pengajar dalam hal ini memiliki kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik karena pengajar dapat menjadi motor/ penggerak maupun fasilitator dalam hal pembelajaran.

(4) Pembelajaran Menyenangkan

Menyenangkan adalah membuat suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar dan waktu curah anak pada pelajaran menjadi (time on task) atau dengan kata lain keterlibatan dan fokus anak penuh pada kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir.²⁵

²⁵ Fitriani Rafikasari. "Keefektifan Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu. Vol.5.No.5, 2021, 3235

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Islam dan budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk saling menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI)²⁶.

Dalam Peraturan Pemerintah RI No.55 Tahun 2007 menjelaskan tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan. Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan agamanya²⁷.

²⁶ Dahwadin Dan Farhana Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo:CV. Mangku Bumi Media.2019) 7

²⁷ https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf diakses pada 11 Januari 2022

Pembelajaran pendidikan agama islam adalah upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus belajar pendidikan agama islam/mempelajari pendidikan agama islam, baik untuk kepentingan bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan.²⁸

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan mindset peserta didik tentang pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam menyampaikan unsur materi yang penting pendidikan agama islam itu sendiri.²⁹ Dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk memiliki kreativitas dalam belajarnya yang dimana kreativitas itu akan diarahkan oleh guru dan dilaksanakan secara komunikatif selama pembelajaran berlangsung. Dengan memiliki kreativitas tersebut dapat menuntun peserta didik untuk menjadi pribadi yang mandiri dalam mengemukakan pendapat mereka pada saat pembelajaran.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut

²⁸ Zulaichah Ahmad, Perencanaan Pembelajaran PAI, (Jember: Madania Center Press, 2008) 10-11

²⁹ Dr. Hj. Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020). 32

agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa³⁰.

b. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran pendidikan agama islam di berbagai jenjang dan jenis pendidikan secara keseluruhan berada pada ruang lingkup Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah/Tauhid, Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)³¹. Ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya³².

Dalam pendidikan agama Islam di madrasah terdapat empat ruang lingkup, yang meliputi³³:

1) Materi Aqidah

Adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa Tuhan adalah asal-usul dan tujuan hidup manusia. Materi Aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah Swt.

³⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 130

³¹ H.M. Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* (Fakultas Tarbiyah, IAIN, 1998),.183

³² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), .131.

³³ repository.uin-suska.ac.id diakses 13 januari 2022

2) Materi Qur'an-Hadis

Menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan wahyu Tuhan yang kebenarannya bersifat absolut. Jika dilihat dari aspek psikologis --dalam konteks mempelajari al-Qur'an-- belajar membaca dengan benar dan baik, serta menghafal ayat-ayat al-Qur'an --terutama surat-surat pendek-- akan lebih melekat dan bertahan lama jika dimulai pada usia SD/MI (6 – 12 tahun).

3) Materi Fiqh

Adalah bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Materi Fiqh menekankan

pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik, bersifat fleksibel dan kontekstual. Oleh sebab itu, hal-hal yang terkait dengan ibadah mahdhah sedapat mungkin dijelaskan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern, misalnya soal makna wudhu' dan shalat ditinjau dari aspek kesehatan, psikologis dan sosial. Demikian pula tentang najis dan

haram yang harus di jauhi oleh umat Islam. Semua itu perlu dijelaskan dalam konteks kehidupan kontemporer.

4) Materi Tarikh atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap apa yang telah diperbuat oleh Islam dan kaum Muslimin sebagai katalisator proses perubahan sesuai dengan tahapan kehidupan mereka pada masing-masing waktu, tempat dan masa, untuk dijadikan sebagai pedoman hidup ke depan bagi umat Islam. Materi SKI juga menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dan pelajaran (*'ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah pada masa lalu yang menyangkut berbagai aspek: sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seterusnya, serta meneladani sifat dan sikap para tokoh berprestasi, dari Nabi Muhammad Saw., para sahabat hingga para tokoh sesudahnya bagi pengembangan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan dan kegunaan.³⁴

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kuncinya, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁵ Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³⁶

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode peneliti kualitatif jenis studi kasus, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro”.

³⁴ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2019) 2.

³⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi : CV Jejak, 2018) 8.

³⁶ Hardani et.al, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020) 63.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek peneliti adalah SMA Argopuro Jl. Lapangan no.39 Panti Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti disekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam suatu lembaga pendidikan di SMA Argopuro Panti.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sesuai apa yang dikehendaki peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa subyek penelitian sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah lainnya yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana informasi atau data. Jadi, riset ini perlu melakukan pengumpulan data itu sendiri.³⁷

- a. Wiwik Suwitlaksono, S.S selaku Kepala SMA Argopuro
- b. Busono, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMA Argopuro

³⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, 211

- c. Lutfhan Basyirudin S.Pd selaku guru pengajar PAI di sekolah SMA Argopuro
- d. Siswa/I SMA Argopuro

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi, serta sebagai referensi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu kewajiban peneliti, karena data penelitian ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2018)104

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁹ Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru dan peserta didik terutama yang berkenaan dengan pelaksanaan strategi dalam proses pembelajaran.

Penelitian disini menggunakan observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pada penelitian ini, observasi lapangan dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat langsung ke lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yaitu SMA Argopuro. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek penelitian.

Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah :

- a. Perencanaan pembelajaran aktif,kreatif,efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Argopuro.
- b. Pelaksanaan pembelajaran aktif,kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Argopuro.
- c. Evaluasi pembelajaran aktif,kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Argopuro.

³⁹ Sudaryono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta:Kencana,2016)87

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ingin diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI
- b. Pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mata pembelajaran PAI.
- c. Evaluasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mata pembelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan apabila peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman and saldana mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data diambil mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.⁴⁰

Adapun langkah-langkah dalam analisis interaktif ini yaitu:

1. Kondensasi data

Kondensasi ini merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam suatu penelitian yang diuraikan diuraikan sebagai berikut:

a. Selecting

Seorang peneliti harus bertindak selektif yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, serta informasi apa yang dapat dikumpulkan dan di analisis.

b. Focusing

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing masing rumusan masalahnya dalam suatu penelitian.

⁴⁰ M.B.Miles,A.M.Huberman,J.saldana,Qualitative Data Analysis (Amerika Serikat:SAGE Publication,2014)

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap focusing dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴¹

Kegiatan selanjutnya dari pengolahan data kualitatif adalah penyajian data. Data akan dijadikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta dalam pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.

⁴¹ Rifa'i, *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi* (Sukoharjo:BornWin's Publishing,2012)77

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Dari awal mula pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti tentang hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolah data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Penarikan kesimpulan dalam kegiatan ini merupakan suatu kegiatan dalam pembentukan konfigurasi yang utuh.

F. Keabsahan data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah melihat sesuatu yang realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dan berbagai segi sehingga akan lebih akurat. Misalnya untuk mengukur kegembiraan belajar siswa berada di sekolah, rumah, dll. Untuk membuat triangulasi, kita perlu mengoleksi tipe data yang berbeda-beda, menggunakan sumber data yang berbeda, dalam waktu yang berbeda-beda pula, bahkan juga bisa meminta bantuan orang lain untuk meneliti dan mencatat datanya. Triangulasi sangat penting dalam riset kualitatif dan tindakan, agar kesimpulan penelitiannya dapat sungguh valid, akurat dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif. Dari berbagai segi sehingga lebih akurat.⁴²

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁴² Paul Suparno. Riset Tindakan Untuk Pendidik, (Jakarta: PT Grasindo, 2008) 71

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan peneliti lakukan yaitu:⁴³

1. Tahap Pra lapangan (persiapan)

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk lapangan obyek studi.

Tahap –tahap pra lapangan diantaranya sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini berisi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

⁴³ Mundir, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ed. oleh STAIN Jember Press (Jember, 2013) 77-78

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada SMA Argopuro Jember.

d. Penyusunan instrument penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan lapangan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini diuraikan tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian yang mendeskripsikan gambaran umum dari objek penelitian di ikuti sub-sub pembahasan sesuai fokus yang diteliti, penyajian data yang memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dan pembahasan temuan yang berisi gagasan peneliti. Keterkaitan antara kategori-kategori, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan gambaran objek penelitian secara umum dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi objek yang diteliti. Adapun yang dijadikan suatu objek didalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember

1. Sejarah Berdirinya SMA Argopuro Panti Jember

Sekolah Menengah Atas SMA Argopuro Panti Jember merupakan sekolah swasta terdepan di kecamatan Panti yang berada dibawah naungan Yayasan Ihtiar Kejayaan Tani (YIKT). Lemabaga Pendidikan Islam yang didirikan oleh Drs. H. Syaehul Cholik.

Program Pendidikan yang dikembangkan oleh SMA Argopuro Panti adalah program pendidikan yang berbasis IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan berwawasan global dengan didukung tenaga-tenaga

pendidikan professional Sekolah ini berdiri pada tahun 2005 yang diprakarsai oleh Drs. H. Syaehul Cholik.yang mengusulkan agar dilaksanakan pembangunan Sekolah Menengah Atas beserta para pejabat di desa Panti dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya.

Di sekolah ini juga terdapat siswa yang tinggal di Pondok Pesantren jadi sambil sekolah sambil mondok juga. Dari tahun ke tahun sekolah semakin berkembang pesat dari segala sisi. Misalkan dalam segi bertambahnya jumlah murid yang baru daftar. Namun untuk penerimaan guru-guru baru seleksinya bukan dari pondok lagi melainkan dari kebijakan kepala sekolah. SMA Argopuro Panti Jember selalu berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengn tuntutan kehidupan yang semakin modern.⁴⁴

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SMA Argopuro Panti Jember sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

“Membentuk generasi berprestasi, berkarakter, kreatif, inovatif dan dinamika serta membentuk profil belajar dan pancasila”

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

⁴⁴ Wiwik suwitolaksono, wawancara 22 agustus 2022

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Menumbuh kembangkan persaingan dibidang akademik
- 4) Menumbuh kembangkan rasa kedisiplinan yang tinggi
- 5) Menumbuh kembangkan pribadi yang luhur dan berbudaya
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal
- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif, inovatif dan dinamis.⁴⁵

3. Lokasi Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember

SMA Argopuro Panti Jember terletak di Jl. Lapangan no.39 Desa Panti Kecamatan Panti kabupaten Jember 68153. SMA Argopuro Panti berada di koordinat Garis lintang: -8.1667 dan Garis bujur: 113.6273.⁴⁶

4. Data guru dan pegawai Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti-Jember

Berdasarkan hasil penelitian jumlah tenaga pendidik dan karyawan Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember secara keseluruhan 25 guru yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan juga karyawan. Dari 25 tenaga pendidik dan karyawan yang ada di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember semua memiliki Sarjana S1, Sarjana S2. Untuk lulusan Sarjana S1 guru tetap berjumlah 15, lulusan S1 guru tidak tetap 4,

⁴⁵ Dokumentasi 3 oktober 2022 SMA Argopuro Panti Jember

⁴⁶ Dokumentasi 3 oktober 2022 SMA Argopuro Panti Jember

pegawai tetap berjumlah 2 orang dan pegawai tidak tetap berjumlah 2 orang. Untuk lulusan S2 guru tetap berjumlah 2 orang.⁴⁷

5. Data siswa Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti-Jember

Berdasarkan hasil penelitian jumlah siswa Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti-Jember secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan siswa Sekolah Menengah Atas
Argopuro Panti-Jember

Keterangan	Kelas			Total
	X	XI	XII	
Laki-laki	40	45	39	124
perempuan	37	34	44	115
Total	77	79	83	239

Berdasarkan tabel diatas pada ajaran 2022/2023 siswa Sekolah Menengah Atas Argopuro yakni 2399 siswa dengan rincian kelas X berjumlah 77, kelas XI berjumlah 79 dan kelas XII berjumlah 83.⁴⁸

6. Sarana dan prasarana

Data sarana dan prasarana SMA Argopuro Panti Jember yakni sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 4.2
Sarana Dan Prasarana

No.	Jenis ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	10
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	2
4	Ruang Pimpinan	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Ibadah	1

⁴⁷ Dokumentasi 3 oktober 2022 SMA Argopuro Panti Jember

⁴⁸ Dokumentasi 3 oktober 2022

⁴⁹ Dokumentasi 3 oktober 2022

7	Ruang UKS	1
8	Ruang Toilet Guru	2
9	Gudang	1
10	Ruang TU	1
11	Ruang Konseling	1
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang Toilet Siswa	3

B. Penyajian Dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti. Data tersebut kemudian akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi penelitian, baik berupa data observasi, maupun data hasil dari wawancara.

Pada pembahasan ini, peneliti akan menguraikan kondisi sebenarnya mengenai penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember. Hasil data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses yang

panjang yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian dan penilaian.

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Busono selaku waka kurikulum yang mengatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran adalah melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang telah dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Adapun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah perencanaan guru dalam menyusun rangkaian pembelajaran agar terlaksana dan sesuai dengan kurikulum dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dimana dalam pengelolaannya pembelajarannya sudah melibatkan teknologi dalam prosesnya untuk mempermudah dan mempersingkat waktu.⁵⁰

Pernyataan diatas dipertegas lagi oleh Bapak luthfan bahsyiruddin selaku pendidik mata pelajaran PAI mengungkapkan:

Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang menanamkan ajaran-ajaran agama islam didalamnya. Dalam proses pembelajaran nantinya siswa dapat mempelajari beberapa ilmu akhlak, fiqih, dan akidah. Dimana setelah mempelajarinya siswa dapat mempraktikkan pada dirinya sendiri ataupun di dalam masyarakat. Dalam perencanaan pembelajaran PAI kita menggunakan laptop dalam mengerjakannya, karena hal tersebut akan semakin mudah untuk menyelesaikan rangkaian pembelajaran. Di perencanaan pembelajaran PAI terdapat silabus dan RPP yang berisi salah satunya tentang media apa yang digunakan dan metode apa yang akan diterapkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan RPP dan silabus yang dibuat sesuai dengan enam indikator perencanaan pembelajaran yaitu memuat perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan media/alat pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, serta penilaian hasil belajar. Untuk strategi dalam pembelajaran sepenuhnya diserahkan kepada guru⁵¹.

⁵⁰ Busono, diwawancarai oleh penulis, 24 Agustus 2022

⁵¹ Luthfan bahsyiruddin, diwawancarai oleh peneliti, 25 Agustus 2022

Pernyataan diatas diperkuat oleh Bapak wiwik suwitlaksono selaku Kepala Sekolah SMA Argopuro Panti Jember mengungkapkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran PAI adalah rancangan atau rencana yang disesuaikan dengan materi sebelum diterapkan dalam pembelajaran yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan ajaran islam. Seperti halnya tugas seorang guru yang harus merencanakan terlebih dahulu mengenai media atau metode pembelajaran apa yang akan disampaikan di kelas. Karena apabila tidak ada perencanaan terlebih dahulu, maka pembahasan materi PAI akan menjadi tidak beraturan karena tidak ada landasan dalam pembelajaran.⁵²

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti berkesinambungan dimana dalam susunan perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam berupa pendidik mencantumkan salah satu alat teknologi yaitu menggunakan LCD proyektor dalam rpp pembelajarannya. Dikarenakan hal itu mempermudah pendidik nantinya dalam menjelaskan materi.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas menunjukkan bahwasannya perencanaan pembelajaran sangatlah penting bagi pendidik, hal itu berguna untuk acuan seorang pendidik. Adanya perencanaan pembelajaran tersebut pendidik dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan teori pengetahuan pembelajran pendidikan agama islam dalam pengelolaan pembelajaran tersebut.

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, saya selaku kepala sekolah mendukung para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kami disini menyediakan berbagai media seperti proyektor, computer, lks, buku paket dll. Hal ini bisa digunakan ketika guru

⁵²Wiwik suwitlaksono, diwawancarai oleh peneliti, 23 Agustus 2022

membutuhkan, dan disini kami juga menyediakan sarana yang nyaman untuk dibuat tempat belajar, seperti masjid untuk praktek ibadah, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap.⁵³

Hal ini tentu sangat membantu bagi para guru dalam menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran, khususnya dalam menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Empati pimpinan sekolah terhadap pelaksanaan program menjadi penyemangat para pengajar. Bahkan tidak jarang sekolah turun tangan sendiri untuk menjelaskan program-program pengajaran secara langsung.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Busono, S.Pd selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

“Tugas pokok dan fungsi dari guru sendiri adalah membantu kepala sekolah dalam pengembangan pembelajaran dan kepala sekolah sangat empati dalam hal pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dalam pengadaan model pembelajaran disekolah selalu dibicarakan dengan pihak komite sekolah dan wali murid pada sosialisasi awal tahun pelajaran baru atau kenaikan kelas. Sehingga wali murid akan memahami program sekolah ke depan. Pihak sekolah juga bekerja sama dengan masyarakat sekitar dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang melibatkan dengan masyarakat sekitar agar program sekolah dikenal oleh masyarakat/ lingkungan sekitar sekolah”⁵⁴

Sebaik apapun pelaksanaan pendidikan disekolah tidak akan mendapatkan hasil yang baik tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari orang tua. Dukungan dari keluarga memberikan motivasi tersendiri bagi siswa karena peran orang tua sebagai pondasi dan control utama dalam pembentukan pribadi siswa.

⁵³ Wiwik Suwitolksono, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 agustus 2022

⁵⁴ Subono, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 agustus 2022

2. Pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sebagai pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak jadi hal yang membosankan.

Seperti yang dikemukakan oleh bapak luthfan bahsyiruddin selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

“Jadi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Argopuro Panti Jember dilaksanakan pada hari senin, rabu dan kamis dan setiap pertemuan dilaksanakan 2jam. Biasanya saya itu mbak awal masuk kelas mengawali dari salam dulu, setelah itu saya mengulang materi pembelajaran kemarin yang sudah saya ajarkan kepada siswa, kemudian saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi sebelumnya. Setelah itu saya lanjut dengan pembahasan materi selanjutnya. Baru setelah itu dalam proses mengajar saya membagi beberapa kelompok siswa dan juga guru bisa memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk didiskusikan jawabannya.”⁵⁵

Pernyataan diatas dibenarkan oleh rafki siswa kelas XI berikut pernyataanya:

“ iya awal masuk kelas bapak lutfan mengulang pembelajaran yang kemarin dan memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi setelah itu langsung memulai pembahsan materi selanjutnya”⁵⁶

⁵⁵ Luthfan Bahsyiruddin(Guru Pendidikan Agama Islam), diwawancarai oleh penulis, jember 25 agustus 2022

⁵⁶ Rafki(Siswa), diwawancarai oleh penulis, jember 29 agustus 2022

Dalam proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan Seperti yang dikemukakan oleh bapak lutfhan bahsyiruddin selaku guru Pendidikan Agama Islam, menyatakan:

“Dalam mengembangkan potensi peserta didik dan menciptakan pembelajaran aktif saya biasanya menggunakan metode meresume pelajaran yang itu dilakukan secara kelompok dan setelah meresume nanti ada pertanyaan dari siswa lain , karena ketika guru hanya memaparkan materi tanpa ada metode seperti ini, tidak lain peserta didik menjadi ngantuk dan kurang fokus dalam menerima pelajaran.”⁵⁷

Metode seperti ini terbukti dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, yang sebelumnya guru hanya menjelaskan materi dan siswa hanya duduk dan mendengarkan yang tidak lain kebanyakan siswa menjadi ngantuk, dengan metode resume kelompok siswa menjadi interaktif dengan sesama teman didalam kelompoknya.⁵⁸

Dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran pendidikan agama islam terlebih dahulu guru harus menguasai materi yang akan diajarkannya serta memahami karakter-karakter siswa SMA Argopuro dengan seperti itu guru dengan mudah merencanakan pembelajaran berlangsung. Agar apa yang menjadi tujuan guru dan siswa bisa tercapai maka diantara keduanya harus terjalin komunikasi yang lebih baik dan nyaman.

Manfaat dari metode ini menurut bapak lutfhan Bahsyiruddin selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Resume kelompok merupakan cara yang efektif dalam menciptakan pembelajaran aktif didalam kelas, tentu hal ini dapat mengembangkan potensi peserta didik dan mengembangkan rasa

⁵⁷ Lutfan Bahsyiruddin(Guru PAI), diwawancarai oleh penulis, Jember 25 agustus 2022

⁵⁸ Observasi di SMA Argopuro, 3 oktober 2022

sosial peserta didik terhadap sesama temannya, dan tidak lain cara ini mampu membuat suasana kelas menjadi hidup dan tidak kaku”⁵⁹

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sudah menggunakan cara yang tepat, mencakup dari pemaparan materi kemudian meminta peserta didik untuk meresume materi yang telah disampaikan serta menyuruh masing-masing kelompok untuk mempresentasikannya yang membuat peserta didik semakin paham tentang apa yang telah dipelajarinya. Jadi guru menjelaskan dan menyimpulkan secara garis besarnya.



Gambar 4.1
Kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan Pendidikan Agama Islam dikelas XI⁶⁰

Sebuah media sangatlah penting dalam membantu seorang guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, karena dengan media yang tepat para siswa akan lebih cepat memahami materi dan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi lebih mudah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Luthfan Bahsyiruddin S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

⁵⁹ Luthfan Bahsyiruddin(Guru PAI), diwawancarai oleh penulis, Jember 25 agustus 2022

⁶⁰ Dokumentasi SMA Argopuro Panti-Jember, 5 September 2022

“Dalam proses pembelajaran saya memakai papan tulis, buku yang menunjang materi pelajaran, LKS, memakai power point, kerja kelompok kecil. Semua media dipadukan sesuai dengan materi pelajaran, ditambah dengan lingkungan artinya, siswa saya suruh bertanya langsung kepada orang luar sekolah yang paham. Misalnya saya jika membahas tentang iman kepada rasul Allah siswa saya perkenankan bertanya langsung kepada guru ngaji selain dari buku bacaan dan diskusi yang saya lakukan. Dengan demikian siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung.”⁶¹

Pernyataan di atas dibenarkan oleh Dimas selaku ketua kelas XI menyatakan bahwa:

“Untuk media yang digunakan oleh Bapak Lutfan memang memakai papan tulis, buku LKS, power point dan kerja kelompok kecil.”⁶²

Hal ini menunjukkan bahwa media yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat menarik serta siswa-siswi secara aktif dikelas. Siswa-siswi sangat percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh observasi peneliti ketika mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam observasi tersebut guru memakai papan tulis, power point dan juga buku sebagai media pembelajaran yang menarik agar para siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.⁶³

Diakhir, yakni pada kegiatan penutup, sebelum bel habis pelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa-siswi terkait materi yang dibahas hari ini.

⁶¹ Lutfan Bahsyiruddin (Guru PAI), diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Agustus 2022

⁶² Dimas (Siswa), diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Agustus 2022

⁶³ Observasi di SMA Argopuro Panti Jember, 3 Oktober 2022

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Luthfan Bahsyiruddin selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Saya mbak, diakhir pembelajaran begitu mesti saya membuat umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya dijawab oleh siswa, seberapa besar pengetahuan mereka tentang materi yang dibahas pada hari ini.”⁶⁴

Penyataan diatas juga disampaikan oleh siswi kelas XI dewi berikut pernyataanya:

“Bapak luthfan biasanya setiap akhir pembelajaran sebelum bel selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa-siswi tentang materi yang telah disampaikan pada hari ini”⁶⁵

Diakhir proses pembelajaran dikelas, guru biasanya membuat umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh siswa dan biasanya guru memberi nilai tambahan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Dalam suatu pembelajaran peran seorang guru sangat penting sebagai interaksi dalam proses belajar mengajar karena menyangkut peforma dalam personalisasi dan sosialisasi. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Argopuro Panti Jember guru menggunakan resume kelompok, hal ini mampu meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Ketika masing-masing kelompok mempresentasikan hasil resume mereka, murid lain dari kelompok lain memberikan pertanyaan pada

⁶⁴ Luthfan bahsyiruddin(Guru PAI), diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 agustus 2022

⁶⁵ Dewi(Siswi), diwawancarai oleh penulis, Jember 30 agustus 2022

kelompok yang presentasi. Karena dengan siswa memberi pertanyaan guru dapat mengetahui terhadap kemampuan masing-masing kelompok.



Gambar 4.2
Kegiatan presentasi pembelajaran
Pendidikan Agama Islam dikelas XI⁶⁶

Sebagaimana yang disampaikan oleh ova kelas XI mengatakan bahwa:

“Iya kak biasanya bapak luthfan mengadakan beberapa kelompok resume untuk di presentasi oleh kelompok siswa nanti kelompok yang lain meberi pertanyaan dan yang presntasi memberikan jawaban “⁶⁷



Gambar 4.3
Proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
pada mata pelajaran Pendidikan Agama.⁶⁸

⁶⁶ Dokumentasi di SMA Argopuro Panti-Jember, 5 September 2022

⁶⁷ Ova, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 agustus 2022

⁶⁸ Dokumentasi 4 oktober 2022

Dalam mengembangkan kreatifitas para guru, yang mana guru adalah sebuah proses pembelajaran. Dan guru juga harus mampu memecahkan kejenuhan yang terjadi didalam kelas, sehingga anak didik tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Seperti halnya dikelas XI SMA Argopuro Panti Jember bahwa dalam mengajar guru tidak identik dengan selalu memberi atau menjelaskan materi melainkan guru sesekali memberikan waktu jeda kepada siswa untuk menghilangkan kepenatan berfikir, disini guru terkadang melakukan sesuatu yang lucu seperti halnya peneliti ketahui bahwa dalam memecahkan kebekuan guru menggunakan permainan dan terkadang bercerita .⁶⁹

Sebagaimana disampaikan oleh bapak luthfan bahsyiruddin terkait hal ini, menyatakan:

“Dalam proses belajar mengajar, tidak sedikit siswa yang mengeluh. Dalam hal ini saya mencoba memecahkan kejenuhan tersebut dengan metode ice breaker yaitu dimana guru sesekali bercerita tentang motivasi untuk siswa sehingga siswa giat untuk belajar.”⁷⁰

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ice breaker mampu menumbuhkan motivasi siswa.

Guru tidak hanya memberikan materi kepada siswa, melainkan guru juga mengajak siswa untuk menerapkan serta mempratekkan

⁶⁹ Observasi di SMA Argopuro Panti Jember, 3 oktober 2022

⁷⁰ Lutfhan Bahsyiruddin(Guru PAI), diwawancarai oleh penulis, Jember 25 agustus 2022

materi yang telah didapat didalam kelas. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak pandai intelektualnya saja, melainkan juga pandai dalam meningkatkan iman dan taqwanya kepada Allah SWT. Guru membiasakan peserta didik untuk diajarkan praktek ibadah, seperti shalat duhur, seperti yang telah kami dapatkan dari lapangan, bahwa guru mengajak peserta didik ke masjid untuk jamaah solat dhuhur. Hal ini rutin dilakukan oleh guru dan mewajibkan kepada siswa SMA Argopur Panti Jember untuk menunaikan shalat dhuhur berjamaah dimasjid sekolah.⁷¹

Sebagaimana yang disampaikan bapak luthfan bahsyruddin terkait hal ini ialah:

“Peserta didik merupakan objek dalam proses pembelajaran, saya mengharapkan peserta didik mampu melaksanakan apa yang telah diajarkan dan membiasakan siswa melaksanakan shalat dhuhur berjamaah dimasjid setiap hari.”⁷²

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan materi melainkan guru menjadi sosok teladan yang baik bagi siswa dan mengajak siswa untuk mempraktekkan materi yang diperoleh dikelas. Jadi data hasil wawancara dan observasi yang telah saya dapatkan dari lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran efektif sudah bagus dan sesuai.

⁷¹ Observasi disekolah SMA Argopuro Panti Jember, 3 oktober 2022

⁷² Lutfhan Bahsyiruddin(Guru PAI), diwawancarai oleh penulis, Jember 25 agustus 2022

3. Evaluasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember

Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mesti dikuasai oleh seorang pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu kompetensi profesionalnya. Evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi profesional seorang pendidik

Evaluasi pembelajaran dilakukan ketika telah selesai melakukan perencanaan dan pelaksanaan, maka guru harus melakukan evaluasi. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak luthfan bahsyiruddin selaku guru PAI mengatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pendidik telah selesai melakukan pembelajaran. Hal itu dilakukan untuk melihat apakah perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dan dilakukan bisa efektif dalam kelas apa tidak. Jika dirasa kurang efektif, maka guru harus membuat sebuah perencanaan kembali dan disesuaikan dengan materi yang akan dibahas.⁷³

Pernyataan diatas dipekuat oleh bapak Busono selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran adalah indikator untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapaun evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMA Argopuro Panti Jember dilakukan ketika guru telah usai dalam memberikan pembelajaran di kelas. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk mengukur apakah

⁷³ Emy Masruroh, diwawancarai oleh peneliti, 18 September 2022

pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan-tujuan yang diinginkan apa belum. Karena evaluasi ini sangat penting sekali bagi guru karena untuk melihat perkembangan siswa dalam pembelajaran.⁷⁴

Dari beberapa pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya evaluasi pembelajaran sangatlah penting bagi kelanjutan pembelajaran selanjutnya. Dimana evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh guru.

Table 4.3
Hasil Temuan

No.	Fokus Masalah	Hasil Temuan
1	Perencanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember	<ul style="list-style-type: none"> Dalam penyusunan RPP pada saat pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada ketentuannya seperti guru menyiapkan bahan materi yang diajarkan kepada siswa sudah dipersiapkan sejak jauh-jauh har, misalkan guru menyiapkan video pembelajaran, satu hari sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru harus benar-benar meneliti apakah video dan bahan ajar lainnya sudah siap untuk segera dipelajari oleh siswa.
2	Pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan pada guru agama dan semua siswa di SMA Argopuro Panti Jember.

⁷⁴ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh peneliti, 18 September 2022

	Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Argopuro Panti Jember	<ul style="list-style-type: none"> Seorang pendidik harus tetap mentransferkan ilmunya melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar siswa tetap mengetahui bagaimana teori-teori pembelajaran yang harus dipelajarinya.
3	Evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember	<ul style="list-style-type: none"> Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan guru melakukan evaluasi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan efektif apa tidak. Apakah sesuai dengan kriteria yang dituju apa tidak, jika dirasa belum memenuhi target guru harus merencanakan kembali apa yang harus dilakukan untuk memenuhi target siswa.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan yang kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember

perencanaan pembelajaran berisi tentang RPP dan silabus yang dibuat sesuai dengan enam indikator perencanaan pembelajaran yaitu memuat perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian

materi ajar, pemilihan media/alat pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, serta penilaian hasil belajar.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember

Dalam suasana pembelajaran yang aktif tersebut, siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka sama sekali tidak terjadi.⁷⁵

Data dari lapangan dan observasi dari hasil temuan data bahwa penerapan pembelajaran aktif sudah bagus dan sesuai. Hal ini dapat dilihat dari cara guru memberi inspirasi, motivasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan.⁷⁶

Hasil dari wawancara serta observasi mendapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran peran guru sangat mempengaruhi kenyamanan belajar siswa, sehingga disana guru menggunakan menggunakan beberapa metode yang kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

⁷⁵ Uno Hamzah. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal10

⁷⁶ Mulyasa. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005) hal69

Disana guru seringkali menggunakan metode ice breaker. Belajar diluar kelas agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.

Pembelajaran efektif merupakan salah satu strategi yang diterapkan guru dengan maksud menghasilkan tujuan yang diterapkan dan dalam waktu tertentu kompetensi belajar dapat dipercayai siswa dengan baik atau tuntas.⁷⁷

Proses pembelajaran didalam kelas merupakan proses yang sangat penting namundalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru di SMA Argopuro Panti Jember tidak hanya menyampaikan materi saja tapi juga menjadi teladan yang baik untuk anak didiknya, dan guru juga mengajak siswa melaksanakan shalat dhugur berjamaah dimasjid sekolah setiap hari. Hal ini dilakukan guru agar peserta didik tidak hanya pandai intelektualnya saja melainkan peserta didik juga pandai menjalankan amar ma'ruf nahi munkar.

3. Evaluasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember

Evaluasi pembelajaran pada umumnya yaitu dengan ulangan, yang terdiri dari ulangan harian, mid semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas serta ditambah dengan penilaian tugas dan sikap siswa saat proses belajar mengajar.

⁷⁷ Uno Hamzah. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal

Dari hal itu guru atau pendidik dapat mengukur perkembangan dan kemampuan peserta didik serta seberapa paham siswa atas materi yang telah diberikan dan dijelaskan oleh pendidik. Dan juga dengan evaluasi pembelajaran ini pendidik dapat mencatat kekurangan-kekurangan peserta didik dalam menerima atau memahami materi yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan perbaikan dan bahan mencari solusi atas kekurangan anak tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian penulis di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti-Jember maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember yaitu:

guru menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu untuk digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran di dalam. Dalam menyusun perencanaan ini guru dituntut untuk bisa kreatif dan imajinatif dalam memberikan ide-ide dalam perencanaan ini, salah satunya guru harus memilih metode pembelajaran apa yang digunakan dalam kelas nanti.

2. Pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember, yaitu:

- a. Pembelajaran diawali dengan doa dan mengabsen siswa
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru mengulang materi kemarin yang disampaikan dan memberi beberapa pertanyaan kepada siswi
- c. Guru membagi resume kelompok siswa dan mempresentasikan hasil resume materi yang diajarkan hari ini

- d. Sebelum bel berakhir guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi hari ini
 - e. Diakhiri dengan membaca doa setelah belajar dan doa akhir majlis
3. Evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember, yaitu:

Dalam evaluasi ini guru meninjau atau menilai kembali apakah hal yang telah direncanakan tadi dapat berjalan efektif apa tidak. Guru memberikan ulangan.

B. Saran

Dari hasil peneliti yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember terdapat beberapa saran dari peneliti :

1. Bagi kepala Sekolah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dalam pelaksanaan kurikulum harus lebih baik. Seperti halnya media pembelajaran dan sarana prasarana lain yang mendukung dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Berusaha meningkatkan kualitas sebagai pendidik, guru diharapkan lebih menguasai metode dan materi yang diajarkan kepada peserta didik dan menguasaibidang lainnya.

3. Bagi siswa
 - a. Harus lebih menumbuhkan minat belajarnya supaya memperoleh hasil yang lebih baik
 - b. Meningkatkan sikap disiplin siswa agar lebih cepat tanggap dalam menerima materi yang diberikan oleh guru

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan dengan topic yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zulaichah. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press. 2008
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak. 2018
- Dahwadin, S.Sy. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media. 2019
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Yasmina*. Bandung: Sygma Exagrafika. 2007
- Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM*. Semarang: Rasail. 2008
- M.B.Miles,A.M.Huberman,J.saldana. *Qualitative Data Analysis*. Amerika Serikat: SAGE Publication. 2014
- Ma'mur, Asmani Jamal. *7 Tips Aplikasi PAKEM Cet. 1*. Jogjakarta: DIVA Press. 2014
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,ed.* STAIN Jember Press. Jember. 2013
- Nuning, Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1 No. 2, Agustus 2017
- Oemar, Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013
- Rafikasari, Fitriani."Keefektifan Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif,Kreatif,Efektif dan Menyenangkan(PAKEM) di Sekolah Dasar".*Jurnal Basicedu*.Vol.5.No.5,2021,3235
- Rifa'I. *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*. Sukoharjo: BornWin's Publishing. 2012
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok:PT Rajagrafinda Persada. 2018
- Sekretariat Negara RI,UU.No 20 Th 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar. Bandung:CITRA UMBARA. 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabet. 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif R&D*. Bandung:Alfabeta. 2017

- Suparlan. *PAKEM Pembelajaran aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Genesindo. 2019
- Suparno Paul. *Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: PT Grasindo. 2008
- Supriono. *Manajemen Berbasis Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Melalui Pemberdayaan Masyarakat Otonomi Sekolah dan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)*. Mojokerto: Rintisan di Mojokerto SIC. 2001
- Yamin Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Ciputat: GP Press Group
- Yusuf, Basumi Bistari. *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan. Vol.1 No.2, 2018
- Uno, Hamzah. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2005
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2016
- Majid, Abdul, dkk. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005
- Hardani et.al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020
- Nugraha, Dahwadin Dan Farhana Sifa, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media. 2019
- Asfiati, Dr. Hj. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana. 2020
- H.M. Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Fakultas Tarbiyah, IAIN. 1998
- https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf diakses pada 11 Januari 2022
- repository.uin-suska.ac.id diakses 13 Januari 2022

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulil Laili Istiqomah
NIM : T20171009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Ahemad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 5 Juli 2023

Saya yang menyatakan

Materai 10.000



Ulil Laili Istiqomah

NIM. T20171009

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember	1. Pembelajaran	<p>a. Aktif</p> <p>b. Kreatif</p>	<p>a. Mengajukan pertanyaan</p> <p>b. Mencari jawaban</p> <p>1. Mendapatkan pengetahuan baru dalam belajar</p> <p>2. Berani dalam mengambil keputusan dan</p>	<p>- Data primer</p> <p>Informan</p> <p>Wawancara:</p> <p>1. Kepala sekolah SMA Argopuro</p> <p>2. Guru mata pelajaran PAI</p> <p>3. Siswa/I SMA Argopuro</p>	<p>Pendekatan penelitian:</p> <p>Kualitatif deskriptif</p> <p>Jenis penelitian:</p> <p>Kualitatif Deskriptif</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember?</p>

		<p>menerima resiko</p> <p>c. Efektif</p> <p>d. Menyenangkan</p>	<p>1. Paham dengan materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. Mempunyai motivasi untuk belajar</p> <p>1. Mendapatkan semangat belajar</p> <p>2. Mendapatkan pengalaman secara langsung</p>	<p>Data sekunder observasi dan dokumentasi</p>	<p>- Observasi</p> <p>- Wawancara</p> <p>- Dokumentasi</p> <p>Analisis data:</p> <p>-kondensasi data</p> <p>-Penyajian data</p> <p>-Kesimpulan</p>	<p>2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan</p>
--	--	---	---	--	--	---

	2. Mata pelajaran PAI	-Materi PAI	<ul style="list-style-type: none"> -Akidah akhlak -Fiqih -SKI -Al-Qur'an Hadits 		<p>Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Triangulasi sumber -Triangulasi teknik <p>Tahap penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Persiapan -Pelaksanaan -Penyusunan laporan 	menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Argopuro Panti Jember?
--	-----------------------	-------------	---	--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3874/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Argopuro

Jl.Lapangan no.39 Panti Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171009
Nama : ULIL LAILI ISTIQOMAH
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro panti Jember" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Wiwik Suwitlaksono,S.S.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Juni 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





YAYASAN IHTIAR KEJAYAAN TANI (YIKT)
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA "ARGOPURO" PANTI
Alamat : Jl. Lapangan No. 39 Panti – Jember, 68153 Telp. (0331) 711831

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 01.060/SMA-ARG/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wiwik Suwitolaksono, S.S**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Argopuro Panti Jember

Menerangkan kepada Saudara tersebut di bawah :

Nama : ULIL LAILI ISTIQOMAH
NIM : T20171009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian/riset di SMA Argopuro Panti Jember, terhitung mulai tanggal 22 Agustus 2022 s.d. 20 Oktober 2022 sehubungan dengan tugas akhir (skripsi) yang berjudul : *"Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember"*.


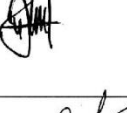
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Oktober 2022

Kepala Sekolah

Wiwik Suwitolaksono, S.S

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SMA ARGOPURO PANTI JEMBER

No.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1.	Rabu, 15 Juni 2022	Silaturahmi dan meminta izin untuk melakukan penelitian	Bapak Wiwik Suwitolaksono, S.S	
2.	Selasa, 14 Juni 2022	Penyerahan surat penelitian di SMA Argopuro Panti	Bapak Wiwik Suwitolaksono, S.S	
3.	Senin, 22 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan kepala sekolah	Bapak Wiwik Suwitolaksono, S.S	
4.	Rabu, 24 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan waka kurikulum	Bapak Busono, S.Pd	
5.	Kamis, 25 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas XI	Bapak Luthfan Bahsyiruddin. S.Pd	
6.	Senin, 29 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan siswa kelas XI	Rafki dan Dimas kelas XI	
7.	Selasa, 30 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan sisiwi kelas XI	Dewi dan Ova kelas XI	
8.	Kamis, 20 Oktober 2022	Meminta surat selesai penelitian di SMA Argopuro Panti	Bapak Wiwik Suwitolaksono, S.S	


 Jember, 20 Oktober 2022
 Kepala Sekolah SMA Argopuro Panti
Wiwik Suwitolaksono, S.S

Instrumen Wawancara

Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah sekolah menengah atas argopuro panti jember?
2. Bagaimana pendapat bapak selaku kepala sekolah mengenai kesiapan guru PAI dalam menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan di SMA Argopuro Panti Jember?
3. Berapa jumlah guru di SMA Argopro Panti Jember?

Waka Kurikulum

1. bagaimana pendapat bapak mengenai persiapan pembelajaran PAI yang baik untuk peserta didik di SMA Argopuro Panti Jember?
2. Berapa jumlah murid di SMA Argopro Panti?
3. Bagaimana pendapat bapak mengenai pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI di SMA Argopuro Panti Jember?
4. Bagaimana langkah langkah guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan di kelas XI?
- 5.

Guru

1. Apa pengertian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Mengapa bapak memilih model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI?
3. Bagaimana reaksi peserta didik kelas XI ketika pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan mata pelajaran PAI?
4. Apa media yang bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas XI SMA Argopuro Panti Jember?

Siswa

1. Apa yang kalian ketahui tentang pembelajaran aktif?
2. Apa yang kalian ketahui tentang Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana kesan kalian dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI??
4. Apakah kalian turut aktif dalam pembelajaran PAI?
5. Apakah saudara termotivasi tentang penggunaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA	Kelas/Semester	: XI / 1	KD	: 3.4 dan 4.4
Mata Pelajaran	: PAI	Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit	Pertemuan ke	: 3
Materi	: Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.				

A. TUJUAN

- Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

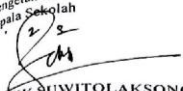
Media :	Alat/Bahan :
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➢ Lembar penilaian ➢ Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggaris, spidol, papan tulis • Laptop & infocus
	Sumber Belajar :
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku PAI siswa kelas XI ➢ Video dan buku yang relevan

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui Whatsapp Grup • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. 	
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 	

PERNYATAAN

Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK peserta didik, - Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala Sekolah


WIDIYATI SUWITOLAKSONO, S.S
S.Pd

PANTI, 13 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran


LUTHFAN BAHSYIRUDIN,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SILABUS

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA ARGOPURO PANTI JEMBER

Kelas : XI (Sebelas)

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran/ Minggu

Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf. • Makna isi <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9:</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-</i>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait	<p>105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf; dengan menggunakan ICT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. • Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait
3.1 Menganalisis makna <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> , serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja		
4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf		
4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> dengan fasih dan lancar		
4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-</i>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.
1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> <ul style="list-style-type: none"> Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. Menanya
2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> Makna isi <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrājul huruf; dengan menggunakan ICT. Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. Mengumpulkan Informasi Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid.
3.2 Menganalisis makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32</i> , serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait.
4.2.1 Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrājul huruf		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i>. Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. Mengasosiasi Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>.
4.2.2 Mendemonstrasikan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32. • Mengomunikasikan • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32. • Menyajikan makna <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32 serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32 serta hadis terkait.
<p>1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.</p>	<p>❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Hikmah dan manfaat beriman kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt.
<p>2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p>		
<p>3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p>		
<p>4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Swt., dengan perilaku sehari-hari	kitab-kitab suci Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Dalil-dalil al-Qur`an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi. • Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.		
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.		
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran)		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari		kebenaran). <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Q.S. al-Isrā' /17: 23-24 • Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait		
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru		
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Hadis terkait		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat 3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah Praktik penyelenggaraan jenazah Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah. Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah. Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah		
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
2.8 Menjaga kebersamaan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah	dakwah. • Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 		
3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah				
4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah				
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam. • Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 		
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam				
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan • Contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan • Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya		kejayaan. <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	❖ Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam. • Faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan umat Islam. • Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p> <p>4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern</p>		<p>modern (1800-sekarang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SMA ARGOPURO PANTI JEMBER
 Kelas / Semester : XI (Sebelas)
 Tahun Pelajaran : 2022/ 2023

Kompetensi Inti :

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	8 JP
	2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah/9: 105 serta Hadis yang terkait	
	3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9: 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	
	4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	
	4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan fasih dan lancar	
	4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9: 105	
	1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	6 JP
	2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis terkait	
	3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	
	4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	
	4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 dengan fasih dan lancar	
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32		
	1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	8 JP
	2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	
	3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari		
	1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	6 JP
	2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	
	3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah		
	1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	8 JP
	2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	
	3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	
	4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya	

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	
	1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	6 JP
	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	
	3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	
	4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	
	1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	6 JP
	2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat	
	3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	
	4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	
	1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	4 JP
	2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah	
	3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	
	4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah	
	1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	4 JP
	2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	
	3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	
	4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	
	1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	4 JP
	2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	
	3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	
	4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya	
	1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	8 JP
	2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern	
	3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	
	4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)	
	4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern	



WIKI SUYUTOLAKSONO, S.S

Jember, 04 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

LUTFAN BAHSYIRUDIN, S.Pd

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Alokasi Waktu : 3 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				Ket					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	5
Q.S. al Mائدة/5: 48, Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at Taubah /9: 105	8 JP	2	2	2	2																										
Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Mائدة/5: 32	6 JP																														
Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	8 JP																														
Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	6 JP																														
Syaja'ah (berani membela kebenaran)	8 JP																														
Jumlah Jam Efektif	36JP	2	2	2	2																										
Jumlah Jam Cadangan	6 JP																														
Jumlah Jam Total Semester Ganjil	42JP	2	2	2	2																										

Jember, 13 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran,

LUTHFAN BAHSYIRUDIN, S.Pd



DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN

Wawancara dengan Bapak Wiwik Suwitolaksono, S.S selaku Kepala Sekolah SMA Argopuro Panti-Jember, diambil tanggal 30 Agustus 2022 diruang Kepala Sekolah



Wawancara dengan Bapak Busono, S.Pd selaku Waka Kurikulum, diambil tanggal 31 Agustus 2022 diruang Waka Kurikulum SMA Argopuro Panti Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Bapak Luthfan Bahsyiruddin, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam, diambil tanggal 2 September 2022 di depan ruang guru



Wawancara dengan Rafki dan Dimas selaku siswa kelas XI, diambil tanggal 4 september 2022



Wawancara dengan Ova dan Rika selaku sisw kelas XI, diambil tanggal 5 september 2022



Buku pendidikan agama islam di SMA Argopuro Pantj Jember



Struktur sekolah SMA Argopuro Pantj Jember

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Ulil Laili Istiqomah
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dsn. Gadungan RT/RW 003/013 Desa
 Kaiyan Kec. Puger Kab. Jember
 Email : ulillailiistiqomah@gmail.com
 Motto : Kamu tidak harus menjadi hebat untuk
 memulai,

tetapi kamu harus mulai untuk menjadi

hebat

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 01 Kasiyan Puger
- b. MTs HAJI ILYAS Kasiyan Puger
- c. MA Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Puger